

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jumlah bak mandi dalam rumah dengan positif jentik 40%, Drum dalam rumah dengan jentik 33% dan Tempayan dalam rumah dengan jentik 6% dan Bak mandi di luar rumah dengan positif jentik 86%, Drum di luar rumah dengan jentik 83% dan Tempayan di luar rumah dengan jentik 50%. Dengan hasil *House Index (HI)* 72%, *Countener Index (CI)* 38% dan *Breteau indeks (BI)* 137%.
2. Ketersediaan tempat penampungan air dengan jenis Bak mandi tertutup dengan positif jentik 33%, Drum Tertutup dengan positif jentik 33% dan Tempayan tertutup dengan positif jentik 6%. Sedangkan Jenis bak mandi yang tidak tertutup dengan positif jentik 45%, Drum tidak tertutup dengan positif jentik 78% dan Tempayan tidak tertutup dengan positif jentik 50%.
3. Warna gelap dengan jentik sebanyak 93% dan warna terang dengan jentik sebanyak 7%.
4. Volume air <50 liter pada tempat penampungan air dengan jentik sebanyak 67% dan >50 liter dengan jentik sebanyak 33%.

B. Saran

1. Bagi masyarakat*

Masyarakat di himbau selalu melakukan tindakan 3M Plus (menguras, mendaur ulang dan menutup) sebagai langkah pencegahan

meningkatnya kepadatan jentik agar terhindar dari risiko penularan penyakit DBD. supaya keberadaan jentik dan kepadatan jentik dapat dikendalikan.

2. Bagi Instansi terkait

Kepada Dinas kesehatan Kota Kupang dan puskesmas Oepoi untuk melakukan penyuluhan tentang cara pengendalian jentik *Aedes sp* sehingga masyarakat memahami dan dapat mengurangi kejadian DBD dan membagikan abate (1 gr/10ltr air, 10gr/100ltr air) atau mosnon TB (4 gr/200ltr air, untuk area luas masukan 1 tablet/m²) kepada masyarakat.

3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk peneliti berikutnya meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti curah hujan dan suhu.